SKRIPSI

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL KUBIS BUNGA TERHADAP PEMBERIAN PUPUK KOTORAN AYAM DAN MAGNESIUM PADA TANAH GAMBUT

Oleh

Ainun Delvi
NIM C1011201146

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

SKRIPSI

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL KUBIS BUNGA TERHADAP PEMBERIAN PUPUK KOTORAN AYAM DAN MAGNESIUM PADA TANAH GAMBUT

Oleh :

Ainun Delvi
NIM C1011201146

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL KUBIS BUNGA TERHADAP PEMBERIAN PUPUK KOTORAN AYAM DAN MAGNESIUM PADA TANAH GAMBUT

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

Ainun Delvi
NIM C1011201146

Jurusan Budidaya Pertanian
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif pada tanggal :10 Desember 2024. Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor : 9124 /UN22.3 /TD.06 /2024

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Ir. Dini Anggorowati, M.Sc	Ir. Rini Susana, M.Sc
NIP. 196202221989032003	NIP. 196404181988102002
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Tantri Palupi, SP., M.Si	Cico Jhon Karunia S, SP., M.Si
NIP. 197508042005012001	NIP. 199003032023211027

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP, IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"**Respon Pertumbuhan dan Hasil Kubis Bunga Terhadap Pemberian Pupuk Kotoran Ayam dan Magnesium Pada Tanah Gambut" adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Desember 2024

Penulis

Ainun Delvi
NIM C1011201146

RIWAYAT HIDUP



AINUN DELVI lahir di Bukit Sangge, 1 Juli 2002 yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Yani dan Ibu Nunung Mulyati. Penulis memiliki satu orang kakak bernama Irma Nurindah Sari dan satu orang adek bernama Naffa Natasya. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2008 di SDN 12 Segorong hingga lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan sekolah SMPN 01 Seluas pada tahun 2014 hingga lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Seluas dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur SBMPTN dan diterima sebagai mahasiswa di Fakultar Pertanian Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Agroteknologi.

Sebagai salah satu syarat untuk memeperoleh gelar sarjana pertanian, penulis telah melaksanakan penelitian dengan judul " **Respon Pertumbuhan dan Hasil Kubis Bunga Terhadap Pemberian Pupuk Kotoran Ayam dan Magnesium Pada Tanah Gambut**" dibawah bimbingan Ir. Dini Anggorowati, M.Sc selaku pembimbing pertama dan Ir. Rini Susana, M.Sc selaku pembimbing kedua.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala kelimpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana, dengan rasa syukur yang mendalam dengan telah menyelesaikan skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. kedua orang tua saya, Cinta pertama saya Bapak Ahmad Yani dan Ibu terkasih Nunung Mulyati yang telah menjadi orang tua luar biasa untuk saya sepanjang masa, yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan do'a. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terimakasih Bapak dan Ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak petani bisa menjadi sarjana.
2. Untuk keluarga saya terutama kakak saya Irma Nurindah Sari, Abang saya Ari Wibowo dan Adek saya Naffa Natasya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama saya menjalani penulisan skrpsi ini.
3. Kepada partner teman hidup saya yang tak kalah penting kehadiranya Rahmat Hidayat . Terimakasih telah banyak menjadi bagian dari perjalanan hidup saya yang menjadi salah satu penyemangat, selalu menemani dalam suka dan duka berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, dan selalu mendengarkan kelu kesah saya,
4. Untuk teman-teman yang telah membantu saya dalam penulisan, Lara, Mei, Adara, Diah, Masdan, Rio dan ova, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, motivasi, semangat, dan canda tawanya serta membantu saya selama penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Terakhir, diri saya sendiri Ainun Delvi. Terimakasih sudah mau berjuang dan berusaha sejauh ini, Terimakasih telah mampu melewati semua badainya dan mengusahakan gelar ini sampai selesai ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

RINGKASAN SKRIPSI

AINUN DELVI "Respon Pertumbuhan dan Hasil Kubis Bunga Terhadap Pemberian Pupuk Kotoran Ayam dan Magnesium Pada Tanah Gambut" dibawah bimbingan Ir. Dini Anggorowati, M.Sc selaku Pembimbing Pertama dan Ir. Rini Susana, M.Sc selaku dosen Pembimbing Kedua.

Sayuran merupakan tanaman hortikultura yang sangat diperlukan oleh manusia karena memiliki berbagai macam kandungan, baik mineral maupun vitamin, salah satu sayuran yang memiliki kandungan gizi yang banyak serta memiliki nilai ekonomi tinggi adalah kubis bunga. Kubis bunga atau sering juga disebut sebagai kembang kol (*Brassica oleracea var. Botrytis L.*) merupakan tanaman sayuran famili *Brassicaceae* dengan bunga putih, dan berupa tanaman berbatang lunak. Salah satu jenis tanah yang dapat digunakan dalam budidaya kubis bunga adalah gambut. Namun tanah gambut mempunyai sifat porositas yang tinggi sehingga perlu dilakukan pemupukan pupuk kotoran ayam dan magnesium, Pupuk kotoran ayam merupakan sumber amelioran untuk mengurangi porositas pada tanah gambut selain sebagai sumber hara, Sedangkan magnesium merupakan unsur hara penting untuk pembentukan klorofil yang berperan dalam proses fotosintesis tanaman.

Penelitian ini dilaksanakan di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura yang dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2024. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari dua faktor, yaitu Pupuk Kotoran Ayam (P) dan Magnesium (M), masing-masing perlakuan terdiri dari 3 taraf perlakuan, 3 ulangan dan 4 sampel, sehingga jumlah keseluruhan yakni 108 tanaman. Adapun taraf perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut; Faktor Pukan Ayam yaitu p_1 = Pupuk kotoran ayam 15 ton/ha, p_2 = Pupuk kotoran ayam 20 ton/ha, p_3 = Pupuk kotoran ayam 25 ton/ha, Faktor Pupuk Magnesium yaitu m_1 = Pupuk magnesium 50 kg/ha, m_2 = Pupuk magnesium 100kg/ha, m_3 = Pupuk magnesium 150kg/ha. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan Uji F taraf 5%. Apabila hasil uji F menunjukkan pengaruh yang nyata maka dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ) taraf 5% untuk mengetahui perbedaan antara perlakuan.

Variabel yang diamati didalam penelitian ini meliputi: jumlah daun, volume akar, berat kering tanaman, diameter krop dan berat segar krop, serta dilakukan juga pengamatan terhadap kondisi lingkungan penelitian meliputi: pH tanah, suhu udara, kelembapan udara dan curah hujan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk kotoran ayam 25 ton/ha dan pupuk magnesium 150 kg/ha merupakan dosis terbaik untuk pertumbuhan kubis bunga pada tanah gambut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha kuasa atas karunia rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Respon Pertumbuhan dan Hasil Kubis Bunga Terhadap Pemberian Pupuk Kotoran Ayam dan Magnesium Pada Tanah Gambut**". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1) di Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ir. Dini Anggorowati, M.Sc. selaku pembimbing pertama, dan Ir. Rini Susana, M.Sc.selaku pembimbing kedua. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada yang terhormat Dr. Tantri Palupi, SP., M.Si selaku penguji pertama sekaligus ketua jurusan BDP dan Cico Jhon K.S, SP., Msi selaku penguji kedua. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak yang terhomat:

1. Kedua orang tua penulis yang telah mendoakan dan memberi semangat kepada penulis serta membantu penulis baik berupa moril ataupun materil.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP. IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Ir. Dwi Zulfita, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Teman-teman yang telah banyak membantu, mendukung dan memberikan saran.

Penulis menyadari masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, Desember 2024

Penulis

Ainun Delvi
NIM C1011201146

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR LAMPIRAN v
I. PENDAHULUAN 1
A.Latar Belakang 1
B.Rumusan Masalah 3
C.Tujuan 3
II. TINJAUAN PUSTAKA 4
A.Tinjauan Pustaka 4
B.Kerangka Konsep 10
C.Hipotesis 11
III. METODE PENELITIAN 12
A. Tempat dan Waktu Penelitian 12
B. Bahan dan Alat Penelitian 12
C. Rancangan Penelitian 13
D. Pelaksanaan Penelitian 13
E. Variabel Penelitian 15
F. Variabel Penunjang 16
F. Analisis Statistik 16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 19
A.Hasil 19
B.Pembahasan 23
C.Rangkuman Penelitian 27
V. PENUTUP 28
A. Kesimpulan 28
B. Saran 28
DAFTAR PUSTAKA 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Nilai Rerata Jumlah Daun Tanaman kubis bunga 2 MST, 3 MST , 4 MST dan 5 MST pada berbagai Taraf Pukan ayam dan Pupuk Magnesium..... 22

Gambar 2. Nilai Rerata Diameter Crop Tanaman kubis bunga pada berbagai Taraf Pukan dan Pupuk Magnesium..... 21

Gambar 3. Nilai Rerata Berat Segar Crop Tanaman kubis bunga pada berbagai Taraf Pukan dan Pupuk Magnesium..... 22

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Keragaman Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial..... 17

Tabel 2. Hasil Analisis Keragaman Pukan Ayam dan Pupuk Magnesium Terhadap Jumlah Daun 2 MST, 3 MST, 4 MST dan 5 MST 19

Tabel 3. Hasil Analisis Keragaman Pukan Ayam dan Magnesium Terhadap Volume Akar, Berat Kering,Diameter Krop dan Berat Segar Krop..... 19

Tabel 4. Uji BNJ Interaksi Pukan Ayam dan Pupuk Magnesium terhadap Volume Akar(cm^3)..... 20

Tabel 5. Uji BNJ Interaksi Pengaruh Pukan Ayam dan Pupuk Magnesium terhadap Berat Kering (g)..... 20

Tabel 6. Uji BNJ Interaksi Pengaruh Pukan Ayam terhadap Berat Segar krop(g), Berat Kering(g) dan Volume Akar(cm^3)..... 21

Tabel 7. Uji BNJ Interaksi Pengaruh Magnesium Terhadap Berat Segar(g), Berat Kering (g) dan Volume Akar(cm^3) 21

Tabel 8. Rekapitulasi Data Rerata Jumlah Daun 2 MST, 3 MST, 4 MST, dan 5 MST, Jumlah Daun dan Volume Akar Tanaman akibat Pengaruh Pupuk Kotoran Ayam dan Pupuk Magnesium 28

Tabel 9. Rekapitulasi Data Rerata Diameter Krop, Berat Segar Krop dan Berat Kering Tanaman akibat Pengaruh Pukan Ayam dan Pupuk Magnesium..... 28

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Kubis Bunga Varietas Larissa F1 32
Lampiran 2. Gambar Kemasan Pupuk Magnesium Sulfat..... 33
Lampiran 3. Hasil Analisis Tanah Gambut..... 34
Lampiran 4. Hasil Analisis Sifat Tanah..... 35
Lampiran 5. Analisis Pupuk Kotoran Ayam 36
Lampiran 6. Analisis Kebutuhan Kapur 37
Lampiran 7. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Kotoran Ayam 38
Lampiran 8. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Magnesium 39
Lampiran 9. Perhitungan Kebutuhan Dolomit 40
Lampiran 10. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Dasar 41
Lampiran 11. Denah Lokasi Penelitian..... 42
Lampiran 12. Hasil Analisis pH Tanah Setelah Inkubasi 43
Lampiran 13. Data Curah Hujan (mm) 44
Lampiran 14. Data Pengamatan Suhu(C^{O})..... 45
Lampiran 15. Data Kelembapan (%) 46
Lampiran 16. Rerata Jumlah Daun 2 MST, 3MST, 4 MST dan 5 MST..... 47
Lampiran 17. Rerata Volume Akar($cm^{3)}$ 49
Lampiran 18. Rerata Berat Kering Tanaman(g)..... 50
Lampiran 19. Rerata Berat Segar Krop(g)..... 51
Lampiran 20. Rerata Diameter Krop(cm)..... 52
Lampiran 21. Tanaman Kubis Bunga Umur 2 MST dan 5 MST 53
Lampiran 22. Perbandingan Tanaman Pada Berbagai Perlakuan Pukan Ayam dan Magnesium..... 53
Lampiran 23. Perbandingan Krop Kubis Bunga Pada Saat Panen 54
Lampiran 24. Perbandingan Tanaman Kubis Bunga Pada Berbagai Perlakuan 55
Lampiran 25. Perbandingan Akar Tanaman Kubis Bunga 56

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sayuran merupakan tanaman hortikultura yang sangat diperlukan oleh manusia karena memiliki berbagai macam kandungan, baik mineral maupun vitamin, salah satu sayuran yang memiliki kandungan gizi yang banyak serta memiliki nilai ekonomi tinggi adalah kubis bunga. Kubis bunga atau sering juga disebut sebagai kembang kol (*Brassica oleracea var. Botrytis L.*) merupakan tanaman sayuran famili *Brassicaceae* dengan bunga putih, berupa tanaman berbatang lunak yang berasal dari Eropa sub tropis (Sunarti, 2014). Kandungan gizi kubis bunga antara lain : kalori 31 kal, protein 2,4 g, lemak 0,4 g, karbohidrat 6,1 g, serat 0,6 g, abu 0,8 g, kalsium 34,0 mg, fosfor 50,0 mg, zat besi 1,0 mg, natrium 8,0 mg, kalium 14,0 mg, niacin 0,7 mg, vitamin A 95,0 SI, vitamin B1 0,1 mg, vitamin B2 0,1 mg, vitamin C 90 mg dan air 90,3 g .

Budidaya kubis bunga pada awalnya hanya terbatas di wilayah dataran tinggi saja, namun seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian dikembangkan varietas adaptif kubis bunga yang dapat ditanam di wilayah dataran menengah dan rendah, sehingga kini banyak petani mulai mengembangkan budidaya kubis bunga di wilayah dataran rendah. Kubis bunga merupakan salah satu sayuran yang memiliki prospek pengembangan karena mempunyai nilai ekonomi dan sosial yang tinggi. Menurut Badan Pusat Statistika provinsi (2022) produksi kubis bunga mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun sebelumnya, tercatat pada tahun 2021 produksi kubis bunga sebesar 23 ton dengan luas panen 5 ha sedangkan produksi yang dihasilkan pada tahun 2022 sebesar 10 ton. Dapat dilihat dari data tersebut bahwa produksi tanaman kubis bunga di Kalimantan Barat mengalami penurunan sebesar 13 ton. Oleh karena itu perlunya upaya untuk meningkatkan produksi tanaman kubis mengingat besarnya peluang prospek tanaman ini untuk dikembangkan sebagai peluang bisnis bagi petani. Salah satu tanah yang dapat digunakan dalam budidaya tanaman kubis bunga yaitu tanah gambut karena Kalimantan Barat memiliki pesebaran tanah gambut yang sangat luas di setiap daerahnya. Pesebaran tanah gambut di Kalimantan Barat berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (2020), sebesar 1.543.752 ha. Namun lahan gambut memiliki keterbatasan yang dilihat dari sifat kimia, sifat biologis, dan sifat fisika tanah,

Selain itu juga Gambut merupakan tanah yang berasal dari sisa-sisa tanaman yang belum terdekomposisi sempurna, sehingga porositas gambut tinggi. Perlunya upaya peningkatan produktivitas dari tanah gambut agar dapat digunakan sebagai media tanam yang baik untuk tanaman. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu pemberian pupuk berupa pupuk kandang kotoran ayam dan pupuk magnesium.

Pupuk kotoran ayam merupakan sumber amelioran yang dapat digunakan untuk menurangi porositas pada tanah gambut yang tinggi. Selain itu pupuk kandang ayam menjadi alternatif dalam meningkatkan kesuburan tanah. Pemberian pupuk kandang ayam juga bisa meningkatkan jenis mikroorganisme fungsional. Pupuk kotoran ayam dapat membantu mempercepat laju dekomposisi tanah gambut, hal ini dikarenakan banyaknya kandungan mikroorganisme pada pupuk organik sehingga apabila ditambahkan pada tanah gambut dapat memacu mikroorganisme yang sudah ada didalam tanah untuk berkembang biak dan aktivitas mikroorganisme yang sudah ada dalam tanah dapat menghasilkan hormon auksin, sitokinin, dan giberelin yang nantinya dapat digunakan oleh tanaman untuk memacu perkembangan akar dan pertumbuhan.

Magnesium adalah nutrisi yang sangat penting dan berperan penting dalam pengembangan dan pembentukan banyak organ seperti akar dan biji. Selain itu, pemupukannya secara signifikan mempengaruhi hasil dan berbagai mekanisme fisiologis pada berbagai spesies tanaman salah satunya kubis bunga (Petek dkk, 2022).

Magnesium merupakan bahan inti molekul klorofil, tempat fotosintesis berlangsung. Magnesium dapat mengatur pengangkutan hara yang lain terutama fospat. Hasil penelitian Amanulah S dkk (2016) menunjukan bahwa magnesium secara signifikan meningkatkan berat segar daun, tinggi tanaman, berat segar daun tanaman dan berat kering daun tanaman, hasil bunga yang menguntungkan dan komposisi kimia daun dan bunga karena magnesium dapat membantu meningkatkan resistensi tanaman terhadap kekeringan dan penyakit serta mencegah kerontokan pada bunga dan bakal buah terutama pada tanaman buah tidak berbiji.

Pemberian pupuk magnesium diharapkan dapat meningkatkan kandungan unsur hara yang dibutuhkan didalam tanah serta dapat dimanfaatkan langsung oleh tanaman. Magnesium berperan dalam pembentukan zat hijau (klorofil), karbohidrat, lemak, mencegah kerontokan bunga dan bakal buah untuk meningkatkan hasil panen

tanaman kubis bunga.

B. Rumusan Masalah

Lahan Gambut yang ada di Kalimantan Barat cukup luas dan berpotensi untuk pengembangan budidaya tanaman kubis bunga, namun pemanfaatan tanah gambut untuk media kubis bunga perlu diupayakan perbaikan diantaranya adalah perbaikan porositas dengan menambahkan pupuk kandang dan meningkatkan ketersediaan magnesium untuk mendukung pertumbuhan tanaman dan produksi kubis bunga yang baik. Pemberian pupuk kandang harus dengan dosis yang tepat, pemberian yang terlalu tinggi menjadi tidak efisien sementara dengan takaran yang rendah perbaikan porositas yang diharapkan tidak terjadi. salah satu pupuk kandang yang digunakan adalah kotoran ayam yang memiliki fungsi mengurangi porositas tanah gambut, memiliki kemampuan mengikat air, dan mendorong aktivitas jasad renik dalam tanah menjadi seimbang.

Hara makro Mg merupakan hara esensial yang sangat dibutuhkan tanaman dalam pembentukan hijau daun dan sebagai co faktor berbagai proses metabolisme tanaman. pemberian pupuk magnesium harus memperhatikan dosis yang tepat, sehingga hara tersedia ditanah, pemberian yang terlalu tinggi dapat menyebabkan keracunan pada tanaman dan tidak efisien sementara jika pemberian terlalu sedikit juga tidak akan mencukupi kebutuhan tanaman dan berakibat pada pertumbuhan dan produktivitas.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai berapa dosis perlakuan dan hasil kubis bunga terhadap pemberian pupuk kotoran ayam dan magnesium pada tanah gambut.

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis interaksi pemberian pupuk kotoran ayam dan magnesium yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kubis bunga pada tanah gambut